

ABSTRACT

Elderly people enter to group susceptible of nutrition, although hasn't relationship with increase the body, has been created degeneration of tissue and cells. Turn up about susceptible with nutrition condition cause physic condition, anatomic and the functional. To handle the food balance it's necessary for elderly it's not for the long ages but for their health. Although the nutrition status can be influence somebody healthy especially elderly group susceptible of nutrition.

This research aim was to analyze the difference about BMI status of elderly active and not active to visit the elderly compact service. The research is being expected as input and consideration for improving of food consumption and elderly BMI status.

Research was analytical research, according to the time of research was cross-sectional. Number samples are 58 people in elderly compact service, 30 people are active on elderly compact service and 28 people are not active on elderly compact service, selected by proportional random sampling. Collecting primary data was done by direct interview using questionnaire and anthropometry measurement. Secondary data was obtained from related instance. To know differences between dependent to independent variables was used Mann Whitney Test for data ordinal and Chi-Square for nominal data.

Result of research that generally elderly active on elderly compact service >65 years old 68, 8% have BMI status normal, but not active elderly compact service 41, 7%. Many elderly active and not active on elderly compact service didn't work and pass the university have BMI normal. Knowledge about nutrition elderly active 84,2% was good have BMI status normal and not active elderly compact service 75,0% have status normal. Frequency eat elderly 3 times per day 68,4% have BMI status normal, but not active 40,0% have BMI status normal, 50% elderly active on elderly compact service had a prohibited food. The average level energy, protein, fat, carbohydrate intake the active and not active had less. By chi-square test that has differences are elderly ages, elderly knowledge nutrition, and level energy and carbohydrate intake between visits on elderly compact service. And by Mann Whitney test that have difference is knowledge nutrition between BMI status elderly active and not active on elderly compact service.

That have differences are elderly ages, elderly knowledge nutrition, and level energy and carbohydrate intake between visited on elderly compact service. And have difference knowledge nutrition between BMI status elderly active and not active on elderly compact service.

Key word: elderly BMI status, elderly active and not active on visited elderly Compact service

ABSTRAK

Manusia lanjut usia (lansia) dimasukkan kedalam kelompok rentan gizi, meskipun tidak ada hubungannya dengan pertumbuhan badan, bahkan sebaliknya sudah terjadi degenerasi jaringan dan sel-selnya. Timbulnya kerentanan terhadap kondisi gizi disebabkan kondisi fisik, baik anatomis maupun fungsionalnya. Pelaksanaan menu seimbang ini juga perlu dilakukan agar lansia tidak hanya berumur panjang tetapi juga sehat. Selain itu status gizi juga dapat mempengaruhi kesehatan seseorang terutama lansia yang merupakan salah satu rentan gizi.

Tujuan penelitian ini ingin menganalisa perbedaan status IMT lansia yang aktif dan tidak aktif dalam kunjungan posyandu lansia. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan konsumsi pangan dan status indeks massa tubuh lansia.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik menurut waktunya termasuk penelitian *crosssectional*. Besar sampel 58 orang lansia, yang terdiri dari 30 lansia aktif dan 28 lansia tidak aktif dalam kegiatan posyandu yang dipilih secara acak proposional. Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara langsung menggunakan kuesioner dan pengukuran antropometri. Data sekunder diperoleh dari instansi terkait. Untuk mengetahui perbedaan antara variabel bebas terhadap variabel tidak bebas digunakan uji *mann-whitney* untuk skala data ordinal dan uji chi-kuadrat untuk skala data nominal.

Hasil penelitian bahwa pada umumnya usia lansia yang aktif dalam kegiatan posyandu lansia ≥ 65 tahun 68,0% memiliki status IMT normal, sedangkan yang tidak aktif 41,7%. Sebagian lansia yang aktif dan tidak aktif tidak bekerja dan pendidikan terakhir lulusan akademi atau perguruan tinggi memiliki status IMT normal. Pengetahuan gizi lansia yang aktif 84,2% baik mempunyai status IMT normal, sedangkan yang tidak aktif 75,0% status IMT normal. Frekuensi makan lansia 3X sehari yang aktif 68,4% mempunyai status IMT normal, sedangkan lansia yang tidak aktif sebesar 40,0% mempunyai status IMT normal. Sebanyak 50,0% mempunyai pantangan makan dan tidak mempunyai pantangan makan, sedangkan yang tidak aktif dalam kunjungan posyandu sebesar 64,3% tidak mempunyai pantangan makan. Rata-rata tingkat konsumsi gizi energi, protein, lemak, karbohidrat lansia yang aktif dan tidak aktif tergolong buruk. Dengan menggunakan uji chi kuadrat yang mempunyai perbedaan adalah usia, pengetahuan gizi, tingkat konsumsi energi dan karbohidrat terhadap kunjungan posyandu lansia, sedangkan dengan uji *mann-whitney* yang mempunyai perbedaan adalah pengetahuan gizi lansia dengan status IMT lansia yang aktif dan tidak aktif dalam kunjungan posyandu lansia.

Adanya perbedaan antara usia, pengetahuan gizi, tingkat konsumsi energi dan karbohidrat dengan kunjungan posyandu lansia. Dan adanya perbedaan antara pengetahuan gizi lansia dengan status IMT lansia yang aktif dan tidak aktif dalam kunjungan posyandu lansia.

Kata kunci: status IMT lansia, lansia aktif dan tidak aktif dalam kunjungan posyandu lansia